

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Toko Mitra adalah sebuah perusahaan menengah yang bergerak dibidang usaha perdagangan barang dan jenis kegiatan usahanya pengecer. Toko mitra berlokasi di Kelurahan Beirafu Kota Atambua. Toko Mitra menyediakan atau menjual barang kebutuhan pokok dan lain sebagainya.

Toko Mitra didirikan pada tahun 2010. Kegiatan usaha awalnya dimulai dengan modal awal sebesar Rp 20. 000.000. Modal tersebut berasal dari modal pribadi. Modal awal tersebut dikelola secara cermat untuk membiayai kelancaran usahanya seperti pembelian barang dagangan, biaya listrik dan biaya pengangkutan barang dagangan.

Latar belakang berdirinya UD Mitra adalah untuk menjual barang kebutuhan pokok rumah tangga. Oleh karena kebutuhan konsumen semakin meningkat dan masih sedikitnya pesaing, maka UD Mitra mendapat peluang dan kesempatan untuk mengembangkan usahanya. Namun 4 tahun terakhir ini UD Mitra mengalami penurunan modal kerja. Faktor yang menjadi hambatan terjadinya penurunan modal kerja disebabkan karena pemilik tidak mempunyai suatu catatan usaha yang teratur dan sistematis tentang masuk keluarnya uang sehingga pemilik UD tidak dapat mengontrol keuangan setiap tahunnya.

B. Keadaan sumber daya manusia

Ketersediaan sumber daya manusia merupakan pengendali dan sekaligus sebagai obyek dalam manajemen UD Mitra memiliki peranan yang sangat strategis dalam pengambilan kebijakan atau keputusan tentang arah usaha,

skala usaha, jenis barang dan estimasi atau analisis faktor lingkungan internal maupun eksternal.

Disamping itu bertindak sebagai pemilik UD Mitra merangkap sebagai manajer yang bertugas menangani keuangan UD sekaligus sebagai karyawan yang melayani pembeli dan dibantu oleh anggota keluarga lain (anak-anaknya).

C. Jumlah dan jenis barang

Jumlah barang-barang kebutuhan pokok yang dijual pada UD Mitra mulai dari tahun 2011 sampai tahun 2013 berjumlah lima belas (15) dengan perincian sebagai berikut : beras, gula pasir, tepung terigu, minyak goreng, sabun cuci, sabun mandi, pasta gigi, sepermie, aqua, sampo, susu, garam, kecap, masako, telur.

D. Promosi

Promosi merupakan salah satu faktor pendukung utama bagi perusahaan dalam menerapkan strategi penjualan. Promosi yang dilakukan oleh UD Mitra adalah melalui personal selling. Personal selling adalah kemampuan didalam suatu kecakapan dengan seorang pembeli atau lebih yang ditujukan untuk menciptakan penjualan. Personal selling terjadi interaksi langsung, saling bertemu muka antara penjual dan pembeli. Komunikasi kedua pihak bersifat individu dan dua arah, sehingga penjual dapat langsung memperoleh tanggapan sebagai umpan balik terhadap keinginan dan kesukaan pembeli, penyampaian berita atau kecakapan yang mereka lakukan sangat flexible karena dapat menguasai dengan situasi yang ada.

E. Analisis kebutuhan modal kerja

Berdasarkan data – data keuangan yang telah di kumpulkan dari UD Mitra, maka selanjutnya akan di hitung kebutuhan modal kerja dengan menggunakan tahapan – tahapan sebagai berikut :

Tabel 2
Jumlah modal kerja UD mitra tahun 2015 – 2017
(Dalam rupiah)

Modal Kerja	Tahun		
	2015	2016	2017
Kas	Rp 4.859.325	Rp 5.264.800	Rp 4.132.000
Piutang	Rp 3.441.425	Rp 4.330.600	Rp 5.182.525
Persediaan	RP 15.685.500	Rp 16.250.000	Rp 10.578.450
Jumlah	Rp 23.986.250	Rp 25.845.400	Rp 19.892.975

Sumber : UD Mitra

Tebel 3
Data penjualan UD Mitra tahun 2015 – 2017
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun		
	2015	2016	2017
Penjualan tunai	Rp 18.500.725	Rp 17.600.500	Rp 12.800.500
Penjualan kredit	Rp 4.862.375	Rp 5.400.500	Rp 4.500.300
Total penjualan	Rp 20.200.100	Rp 25.400.250	Rp 17.500.725

Sumber: UD Mitra

Tabel 4
Perhitungan rata-rata elemen modal kerja UD Mitra tahun 2015 – 2017
(Dalam Rupiah)

Rata-rata Elemen modal kerja	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Rumus: Rata-rata Elemen modal kerja	$\frac{\text{Awal} + \text{akhir tahun}}{2}$	$\frac{\text{Awal} + \text{akhir tahun}}{2}$	$\frac{\text{Awal} + \text{akhir tahun}}{2}$
Rata-rata kas	$\frac{3.476.975+4.859.325}{2}$ =Rp 4.168.150	$\frac{4.859.325+5.264.800}{2}$ =Rp 5.062.062	$\frac{5.264.800+4.132.000}{2}$ =Rp 4.698.400
Rata-rata piutang	$\frac{3.852.625+3.441.425}{2}$ =Rp 3.647.025	$\frac{3.441.425+4.330.600}{2}$ =Rp 3.886.012	$\frac{4.330.600+5.182.525}{2}$ =Rp 4.756.562,5
Rata-rata persediaan	$\frac{16.295.000+15.685.500}{2}$ =Rp 15.990.250	$\frac{15.685.500+16.250.000}{2}$ =Rp 15.967.750	$\frac{16.250.000+10.578.450}{2}$ =Rp 13.414.225
Rata-rata Modal kerja	$\frac{23.624.600+23.986.250}{2}$ =Rp 23.805.425	$\frac{23.986.250+25.845.400}{2}$ =Rp 24.915.825	$\frac{25.845.400+19.892.975}{2}$ =Rp 22.869.187,5

Sumber: UD Mitra

Tabel 5
Perhitungan perputaran elemen modal kerja dan perputaran modal kerja
UD Mitra Tahun 2015-2017
(Dalam Rupiah)

Perputaran elemen modal kerjadan perputaran modal kerja	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Perputaran kas <u>Penjualan</u> Rata-rata kas	$\frac{20.200.100}{4.168.150}$ =4,84	$\frac{25.400.250}{5.062.062}$ =5,01	$\frac{17.500.725}{4.698.400}$ =3,72
Perputaran piutang <u>Penjualan</u> <u>ankredit</u> Rata-rata piutang	$\frac{4.862.375}{3.647.025}$ =1,33	$\frac{5.400.500}{3.886.012}$ =1,38	$\frac{4.500.300}{4.756.562,5}$ =0,94
Perputaran persediaan <u>Penjualan</u> Rata-rata persediaan	$\frac{20.200.100}{15.990.250}$ =1,26	$\frac{25.400.250}{15.967.750}$ =1,59	$\frac{17.500.725}{13.414.225}$ =1,30
Perputaran modal kerja <u>penjualan</u> Rata-rata modal kerja	$\frac{20.200.100}{23.805.425}$ =0,84	$\frac{25.400.250}{24.915.825}$ =1,01	$\frac{17.500.725}{22.869.187,5}$ =0,76

Sumber: UD Mitra

Tabel
Perhitungan kebutuhan modal kerja UD Mitra tahun 2015-2017
(Dalam Rupiah)

Kebutuhan modal kerja	Tahun		
	2015	2016	2017
Rumus: <u>Penjualan</u> Perputaran Modal Kerja	$\frac{20.200.100}{0,84}$ =24.047.738	$\frac{25.400.250}{1,01}$ =25.148.762	$\frac{17.500.725}{0,76}$ =23.027.269

Sumber: UD Mitra

Hasil perhitungan kebutuhan modal kerja pada UD Mitra dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Kebutuhan Modal Kerja pada UD Mitra
Tahun 2015 - 2017

Tahun	Kebutuhan modal kerja
2015	Rp 24.047.738
2016	Rp 25.148.762
2017	Rp 23.027.269

Data pada tabel diatas menunjukan bahwa pada tahun 2015-2017 kebutuhan modal kerja mengalami turun-naik. Tahun 2015 kebutuhan modal kerja sebesar Rp24.047.738, sedangkan tahun 2016 kebutuhan modal kerja sebesar Rp25.148.762, berarti mengalami peningkatan sebesar Rp1.101.024. Tahun 2017 kebutuhan modal kerja sebesar Rp 23.027.269 berarti mengalami penurunan sebesar Rp 2.121.493.